

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di perpustakaan dipengaruhi oleh lima faktor kualitas utama, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness*.

Dari hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kepuasan pengguna terhadap isi (*content*) pada *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) adalah sebesar 83,5%.
2. Tingkat kepuasan pengguna terhadap keakuratan (*accuracy*) pada *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) adalah sebesar 83%.
3. Tingkat kepuasan pengguna terhadap tampilan (*format*) pada *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) adalah sebesar 84,25%.
4. Tingkat kepuasan pengguna terhadap kemudahan pengguna (*ease of use*) pada *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) adalah sebesar 86%.
5. Tingkat kepuasan pengguna terhadap ketepatan waktu (*timeliness*) pada *Online Public Access Catalogue* (OPAC) di perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) adalah sebesar 84,5%.

Berdasarkan analisis dengan metode *End-User Computing Satisfaction* (EUCS), hipotesis yang diajukan diterima, yang berarti bahwa kualitas sistem *Online Public Access Catalogue* (OPAC) yang ditinjau dari lima dimensi tersebut memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dianalisis, menunjukkan rata-rata hasil 84%, dimana dapat dikategorikan sangat puas. Artinya, sebanyak 84% mahasiswa sebagai pemustaka pada Perpustakaan Institut Teknologi Sawit Indonesia (ITSI) merasa sangat puas atas kualitas layanan dari perpustakaan yang telah diberikan. Hal ini menegaskan pentingnya pengelolaan kualitas pada sistem informasi perpustakaan, khususnya

Online Public Access Catalogue (OPAC), untuk meningkatkan pengalaman pengguna.

B. Saran

Berdasarkan dari simpulan di atas ada beberapa saran yang layak diajukan untuk menjadi bahan pertimbangan pengembangan perpustakaan kedepan, sebagai berikut:

1. Perpustakaan perlu secara berkala mengevaluasi dan memperbarui konten yang tersedia di *Online Public Access Catalogue* (OPAC) untuk memastikan bahwa informasi yang disediakan relevan dan akurat. Ini akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap sistem.
2. Optimasi Format *Online Public Access Catalogue* (OPAC) perlu dirancang lebih ramah pengguna dengan navigasi yang intuitif, sehingga pengguna dari berbagai latar belakang dapat dengan mudah mengakses informasi yang mereka butuhkan tanpa hambatan teknis.
3. Pustakawan seyogyanya penting untuk memastikan bahwa sistem *Online Public Access Catalogue* (OPAC) selalu diperbarui secara *real-time*, terutama mengenai ketersediaan bahan pustaka. Ini dapat mencegah pengguna dari frustrasi yang timbul karena informasi yang sudah usang atau tidak akurat terkait dengan status buku atau materi perpustakaan lainnya.
4. Pustakawan perlu mengadakan sesi pelatihan reguler untuk pengguna perpustakaan agar mereka lebih memahami cara penggunaan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dengan optimal. Ini dapat meningkatkan *ease of use* dan mengurangi keluhan terkait kesulitan akses.
5. Pustakawan seyogyanya harus terus mengembangkan sistem *Online Public Access Catalogue* (OPAC) sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pengguna. Evaluasi dan survei kepuasan pengguna secara berkala penting untuk diadakan sebagai bahan masukan bagi pengembangan sistem yang lebih baik di masa depan.